

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan tentang Sanitasi dan K3 di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang Bandar Lampung Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ruangan Kampus A dan kampus B yaitu pada ruang pembelajaran, laboratorium dan kantin di Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang dengan total yaitu 116 ruangan yang terdiri dari ruang belajar, laboratorium dan kantin yang ada pada kampus A dan kampus B di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang Bandar Lampung Tahun 2025.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari sebagian sampel ruangan untuk dapat mewakili. Sampel yang baik memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikendaki adalah bagian dari ruang target yang akan diteliti yaitu: Ruang pembelajaran, laboratorium dan kantin.

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat penyimpangan yang di inginkan (0,1)

$$n = \frac{N}{(1+N(0,1))}$$

$$n = \frac{116}{1+116 (0,1)}$$

$$n = \frac{116}{1+1,16}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$n = 54$$

Sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah 54 sampel.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Kemenkes Politeknik Kesehatan Tanjung Karang yang ada di Bandar Lampung.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Mei Tahun 2025

D. Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi serta pengamatan secara langsung pada Lokasi penelitian yaitu Ruang pembelajaran, Laboratorium dan Kantin. Cara Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan metode observasi dengan menggunakan alat ukur lembar observasi ceklist, Lux meter, Termometer, hygrometer dan anemometer di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi ceklist yang telah dibuat digunakan untuk melakukan observasi/pengamatan pada objek yang akan diteliti. Alat pengumpul data ini untuk memperoleh data primer dengan metode observasi.
2. Luxmeter Mengukur intensitas cahaya di suatu area, dinyatakan dalam satuan lux. Sensor fotodioda pada lux meter menangkap intensitas cahaya, lalu hasil pengukuran ditampilkan pada layar alat.
3. Termometer mengukur suhu dengan sensor elektronik. Sensor termistor mendeteksi perubahan resistansi listrik berdasarkan suhu, kemudian ditampilkan dalam angka digital, pemantauan suhu di ruang belajar.
4. Hygrometer mengukur tingkat kelembapan udara relatif (relative humidity/RH) di suatu area, dinyatakan dalam persen (%). Alat ini membaca jumlah uap air di

udara dan membandingkannya dengan kapasitas maksimum udara untuk menahan uap air pada suhu tertentu.

5. Anemometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan dan arah angin. Digunakan dalam sistem ventilasi untuk mengukur kecepatan udara dalam sistem ventilasi, sehingga dapat dipastikan bahwa udara mengalir dengan baik.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Komponen data yaitu : Air bersih, sampah, vektor, ventilasi, lingkungan fisik, letak symbol K3 dan letak APAR.
- b. Pencatatan data dengan menggunakan ceklist untuk mencatat hasil survei dan observasi dalam format tabel.
- c. Teknik sampling menggunakan stratified random sampling, sampel secara acak dari setiap strata menggunakan teknik acak sederhana, seperti undian atau metode lainnya.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan Analisa mengikuti Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2023, peraturan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2016 untuk mengetahui Sanitasi dan K3 pada kampus A dan kampus B di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang Bandar Lampung tahun 2025.